

jarak antara molekul-molekul pada fase gas.

2.Pengertian

1. Perubahan suhu

Perubahan suhu tubuh diluar kisaran normal akan memengaruhi titik pengaturan hipotalamus. Perubahan ini berhubungan dengan produksi panas berlebihan, kehilangan panas berlebihan, produksi panas minimal, kehilangan panas minimal, atau kombinasi hal diatas.

2. Kehilangan Panas

Kehilangan panas pada BBLR terjadi karena jaringan lemak subkutan relatif tipis, luas permukaan tubuh relatif lebih luas bandingkan dengan berat badan pasien, serta sistem pengaturan suhu belum berfungsi secara sempurna. Bayi baru lahir dapat kehilangan panas empat kali lebih besar dari pada orang dewasa, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan suhu.

3. Konduksi

Konduksi adalah pemindahan panas akibat kontak langsung dengan permukaan yang lebih dingin. Meja, tempat tidur, dan timbangan yang temperaturnya lebih rendah akan menyerap panas tubuh bayi melalui konduksi apabila bayi diletakkan diatas benda-benda tersebut.

3. Memberikan contoh perpindahan panas masing-masing tiga

- 1.Pengaruh skin to skin contact (PKM) terhadap penurunan suhu tubuh pada bayi demam dimana perpindahan panas dari tubuh bayi ke tubuh ibu sehingga dapat menurunkan suhu tubuh bayi.
- 2.Perawatan metode kangguru (PKM) terhadap kenaikan suhu tubuh pada bayi berat lahir rendah (BBLR).
- 3.Pengaruh inisiasi yang menyusui dini (IMD) dengan perubahan suhu tubuh neonatorum pada ibu yang dilakukan section caesarea.

4. Cara mengatasi atau mencegah hipothermi pada bayi

1. Perawatan metode kangguru (PKM) terhadap bayi baru lahir.

Cara mencegah
1.Ruang bersalin yang hangat
2.Pengeringan bayi segera setelah lahir
3.Kontak kulit dengan kulit
4.Pemberian Air Susu Ibu
5.Menunda Memandikan & Menimbang bayi
6.Pakaian & Selimut yang tepat
7.Rawat Gabung
8.Transportasi hangat
9.Resusitasi hangat
10.Pelatihan dan Sosialisasi Rantai Hangat
Bayi mengalami hipotermia dikarenakan adanya perpindahan panas yang terjadi yaitu Konduksi.Hipotermia dapat mengakibatkan komplikasi jangka pendek berupa asidosis, hipoglikemia, dan gangguan pembekuan darah serta peningkatan risiko untuk distres pernapasan. Apabila berkepanjangan hipotermia dapat menyebabkan edema, sklerema, perdarahan hebat (terutama perdarahan paru), dan ikterus.pengukuran suhu secara berkala terhadap bayi baru lahir sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kejadian hipotermi sehingga dapat menurunkan pula angka kesakitan dan kematian pada bayi baru lahir.
Yogyakarta,2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum
()